

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Melalui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Berdasarkan Teori Behaviorisme

Zayda Zafirah¹, Hadi Rohyana²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bani Saleh

E-mail: zaydazafirah@email.com, hadi.rohyana@gmail.com

Submitted: 2025-10-05

Revised: 2025-10-20

Accepted: 2025-11-03

ABSTRACT

Learning motivation is a crucial factor influencing students' success, particularly in primary science education where abstract concepts are frequently encountered. This study aims to describe the use of image media in improving fifth-grade students' learning motivation in science learning based on behaviorist theory. The study employed a qualitative descriptive approach with a case study design. Data were collected through classroom observation, interviews with teachers and students, and documentation. Image media were used as visual stimuli during science instruction, while positive reinforcement such as praise and rewards was applied to strengthen students' responses. The results indicate that the use of image media increased students' attention, participation, and enthusiasm in learning science. Students showed more active behaviors, including asking questions, responding to teacher instructions, and completing tasks on time. From a behaviorist perspective, image media functioned effectively as external stimuli that elicited positive learning responses, which were reinforced through systematic feedback from the teacher. The study concludes that image media are effective in enhancing students' learning motivation in science learning and are relevant for continuous implementation in primary school classrooms.

Keywords: *learning motivation; image media; science learning; behaviorism*

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa, khususnya pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang banyak memuat konsep abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA berdasarkan teori behaviorisme. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Media gambar digunakan sebagai stimulus visual dalam pembelajaran, sedangkan penguatan positif berupa pujian dan reward diberikan untuk memperkuat respons belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam pembelajaran IPA. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, merespons penjelasan guru, dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Dalam perspektif behaviorisme, media gambar berfungsi sebagai stimulus yang efektif untuk memunculkan respons belajar positif yang kemudian diperkuat melalui penguatan dari guru. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata Kunci: behaviorisme; motivasi belajar; media gambar; pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa saat proses belajar mengajar adalah motivasi belajar (Rahman, 2022). Fungsi dari motivasi yang guru berikan ke siswa mendorong internal yang menentukan tingkat perhatian, keterlibatan, serta ketekunan siswa dalam

mengikuti kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung lebih aktif dan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran.

Level perkembangan kognitif siswa sekolah dasar masih dalam pemahaman terhadap konsep pembelajaran sangat bergantung pada pengalaman nyata dan bantuan visual (Rohyana et al, 2025). Pada tahap ini, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak apabila tidak disertai dengan stimulus pembelajaran yang menarik dan konkret. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik perkembangan siswa.

Pada mata pelajaran IPA, banyak materi yang memiliki konsep kompleks dan kurang kongkret, seperti struktur organ tubuh manusia, sistem pencernaan, serta berbagai fenomena alam. Apabila pembelajaran IPA hanya disampaikan melalui metode ceramah, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi secara optimal (Swistiyawati & Indrayani, 2024). Kondisi tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pengajaran.

Motivasi belajar yang rendah menjadi fokus masalah yang kerap ditemui bagi guru sekolah dasar (Bungo, 2021). Berdasarkan pengamatan pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar, terlihat bahwa sebagian siswa menunjukkan sikap kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya partisipasi dari siswa saat proses belajar mengajar untuk berdiskusi, disebabkan minimnya proses tanya jawab saat dalam kelas dan kurangnya respons terhadap penjelasan guru.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang belum variatif dan kurang disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa. Media pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Darmayanti & Widiani, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

Terciptanya proses belajar mengajar yang bermakna dan efektif juga dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang kontekstual (Husna & Supriyadi, 2023). Media yang digunakan secara tepat dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media yang relevan digunakan pada jenjang sekolah dasar adalah media gambar.

Media gambar merupakan media visual yang mampu menyajikan informasi secara konkret dan menarik. Dalam pembelajaran IPA, media gambar dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai konsep, seperti struktur organ tubuh, sistem pencernaan, tumbuhan, serta proses-proses alam. Melalui visualisasi gambar, siswa dapat menghubungkan konsep abstrak dengan representasi nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan tidak membosankan (Harahap, 2024).

Penggunaan media gambar sejalan dengan teori behaviorisme yang menekankan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respons (Firlani et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran, media gambar berperan sebagai stimulus visual yang diberikan guru untuk memunculkan respons belajar dari siswa, seperti perhatian, ketertarikan, dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran.

Respons belajar yang muncul dari siswa akan semakin kuat apabila disertai dengan penguatan positif, seperti pujian, penghargaan, atau bentuk apresiasi lainnya dari guru. Penguatan positif berperan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan perilaku belajar yang diharapkan, sehingga motivasi belajar siswa dapat berkembang secara berkelanjutan (Ulfa et al., 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual, khususnya media gambar, berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA (Magdalena et al., 2021; Zebua et al., 2023; Swistiyawati & Indrayani, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA serta menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar ditinjau dari teori behaviorisme. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran IPA yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Husna & Supriyadi, 2023).

METODE

Jenis dan Desain

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah kualitatif deskriptif dengan penggunaan desain studi kasus. Tujuan dari penelitian agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengimplemtasian media gambar dalam pembelajaran IPA serta respons siswa terhadap pembelajaran tersebut. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali fenomena pembelajaran secara kontekstual dan alami berdasarkan pengalaman subjek penelitian (Juita et al., 2025).

Data and Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti melalui proses observasi pembelajaran IPA, wawancara, dan dokumentasi pendukung. Observasi dilakukan untuk mengamati penggunaan media gambar serta respons dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai penerapan media gambar dan pengalaman belajar siswa.

Sumber data penelitian terdiri atas seorang guru kelas V dan seorang siswa kelas V di SDIT Baitul Ilmi. Guru berperan sebagai informan utama terkait proses pembelajaran dan penggunaan media gambar, sedangkan siswa sebagai informan pendukung yang memberikan gambaran mengenai motivasi dan respons belajar dalam pembelajaran IPA.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung terhadap subjek penelitian, wawancara dengan narasumber, serta dokumentasi dari berbagai artikel jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. Observasi digunakan dalam proses mengamati aktivitas belajar mengajar guru dengan siswa selama proses pembelajaran IPA, khususnya terkait perhatian, keaktifan, dan antusiasme siswa. Wawancara langsung dilakukan kepada guru dan siswa untuk menggali pengalaman serta persepsi mereka terhadap penggunaan media gambar. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan catatan hasil belajar digunakan sebagai data pendukung (Wahyuni, S 2023).

Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan perilaku dan motivasi belajar siswa sebagai respons terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA (Harahap, M. H 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. Media gambar digunakan guru sebagai stimulus visual untuk membantu siswa memahami materi IPA

yang bersifat abstrak, seperti sistem pencernaan manusia. Implementasi media gambar dilakukan dengan menampilkan gambar berwarna berukuran besar serta menunjuk bagian-bagian penting saat proses penjelasan berlangsung. Strategi ini membuat siswa lebih mudah memusatkan perhatian dan memahami materi yang disampaikan. Data hasil wawancara dianalisis melalui tahapan reduksi dan sintesis data, kemudian disajikan dalam bentuk ringkasan temuan agar mudah dipahami serta sesuai dengan gaya penulisan jurnal ilmiah.

Ringkasan hasil wawancara guru terkait penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA disajikan pada Tabel 1. Tabel ini merupakan hasil analisis dari jawaban guru terhadap pertanyaan wawancara yang mencakup aspek penggunaan media pembelajaran, respons siswa, keaktifan belajar, motivasi belajar, serta bentuk penguatan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Wawancara Guru terkait Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA

Indikator Wawancara	Temuan dari Guru
Penggunaan media	Media gambar dan alat peraga IPA digunakan saat pembelajaran
Respons siswa	Siswa lebih fokus dan menunjukkan antusiasme
Keaktifan belajar	Siswa lebih berani bertanya dan menjawab
Motivasi belajar	Motivasi belajar siswa meningkat
Penguatan	Guru memberikan pujian dan reward sederhana
Dampak pembelajaran	Pemahaman siswa terhadap materi IPA lebih baik

Berdasarkan Tabel 1, hasil wawancara dengan guru kelas V menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara konsisten dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, dan motivasi belajar siswa. Guru menyampaikan bahwa media gambar berfungsi sebagai alat bantu visual yang memudahkan siswa memahami materi IPA yang bersifat abstrak, sehingga siswa menjadi lebih fokus dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, pemberian penguatan positif berupa pujian dan reward sederhana turut memperkuat respons belajar siswa serta menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan interaktif.

Temuan tersebut sejalan dengan perspektif teori behaviorisme yang menekankan bahwa belajar merupakan hasil dari hubungan antara stimulus dan respons. Dalam konteks ini, media gambar berperan sebagai stimulus visual yang mampu memunculkan respons belajar positif, seperti meningkatnya perhatian, keaktifan, dan motivasi siswa. Respons belajar tersebut kemudian diperkuat melalui penguatan positif yang diberikan guru, sehingga perilaku belajar yang diharapkan cenderung bertahan dan berkembang secara berkelanjutan (Darmayanti et al., 2024; Abidin, 2022).

Selain temuan dari guru, hasil observasi dan wawancara siswa menunjukkan adanya perubahan motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan perhatian yang lebih baik, keberanian untuk bertanya, serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut diringkas dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perubahan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Observasi dan Wawancara

Indikator Motivasi Belajar	Sebelum Penggunaan Media Gambar	Sesudah Penggunaan Media Gambar
Perhatian belajar	Rendah	Meningkat
Keaktifan bertanya	Pasif	Lebih aktif
Antusiasme belajar	Kurang	Tinggi
Pemahaman materi	Sulit	Lebih mudah

Temuan yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Siswa yang sebelumnya menunjukkan perhatian rendah dan keaktifan belajar yang pasif mengalami peningkatan perhatian, keberanian bertanya, serta antusiasme belajar setelah pembelajaran menggunakan media gambar. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi IPA juga menjadi lebih baik karena konsep pembelajaran disajikan secara visual dan konkret. Penguatan yang diberikan guru berperan penting dalam mempertahankan respons belajar tersebut, sebagaimana ditegaskan dalam teori behaviorisme bahwa perilaku yang diberi penguatan cenderung akan diulang (Abidin, 2022).

Peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2 memperlihatkan adanya hubungan yang jelas antara stimulus dan respons dalam proses pembelajaran. Media gambar berperan sebagai stimulus visual yang diberikan oleh guru untuk memunculkan respons belajar positif dari siswa, seperti perhatian, keaktifan, dan antusiasme. Dalam perspektif teori behaviorisme, respons belajar tersebut akan semakin kuat apabila disertai dengan penguatan positif yang konsisten, sebagaimana yang dilakukan guru melalui pujian dan reward sederhana (Abidin, 2022; Ulfa et al., 2025).

Selain meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar, penggunaan media gambar juga berdampak positif terhadap kualitas pemahaman siswa terhadap materi IPA. Visualisasi gambar membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan representasi nyata, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana pembelajaran berbasis visual lebih efektif dibandingkan dengan penyampaian materi secara verbal semata.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media visual, khususnya media gambar, efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA. Penelitian Magdalena et al. (2021) dan Zebua et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Sementara itu, Swistiyawati dan Indrayani (2024) menegaskan bahwa media gambar berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep IPA yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang konkret dan sistematis.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara guru, observasi dan wawancara siswa, serta analisis terhadap Tabel 1 dan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar yang dipadukan dengan penguatan positif dari guru merupakan strategi pembelajaran

yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya memberikan dampak empiris terhadap perubahan perilaku belajar siswa, tetapi juga memiliki dasar teoretis yang kuat dalam teori behaviorisme, khususnya pada prinsip stimulus, respons, dan penguatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Media gambar berfungsi sebagai stimulus visual yang efektif dalam menarik perhatian, meningkatkan keaktifan, serta menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Dalam perspektif teori behaviorisme, respons belajar positif yang muncul diperkuat melalui penguatan positif berupa pujian dan reward dari guru, sehingga perilaku belajar yang diharapkan dapat bertahan dan berkembang. Dengan demikian, penggunaan media gambar terbukti efektif dan relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi yang bersifat visual dan abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2022). Penerapan teori belajar behaviorisme dalam pembelajaran (studi pada anak). *An-Nisa*, 15(1), 1-8.
- Alamsyah, E., & Fariyah, U. (2024). Implementasi Teori Behavioristik dalam Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di SD. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 5(2), 117-125.
- Bungo, S. M. M. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siswa Sekolah Dasar.
- Darmayanti, N. W. S., & Widiani, N. W. (2023). Analisis Permasalahan dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 1 Cempaga. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 903-909.
- Darmayanti, R., Sukriyah, Y., Sahara, N., Suprayitno, K., & Susetyarini, R. E. (2024). *Behaviorisme dalam pendidikan: Pembelajaran berbasis stimulus-respon*. Penerbit Adab.
- Firdaniati, F., Wahyudi, E., & Supardan, D. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Firlani, R. I., Erviana, L., & Al Fath, A. M. (2024). *Penggunaan Media Gambar Poster Sebagai Alternatif Untuk Perkembangan Psikomotorik Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sdn Ngadirejan Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Harahap, E. (2024). *Peningkatan motivasi belajar IPA melalui media visual di Kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Harahap, M. H. (2023). *Upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk energi di Kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Herdiana, D. (2024). RANCANGAN PEMBELAJARAN BERLANDASKAN TEORI BEHAVIORISME DAN KOGNITIFISME. *Journal Of Education*, 1(2), 315-325.

- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan manajemen media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981-990.
- Juita, F., Effendi, M., & Maryam, S. (2025). *Buku ajar mata kuliah metode penelitian kualitatif: Penelitian kualitatif untuk menilik berbagai fenomena sosial*. Penerbit NEM.
- Magdalena, I., Roshita, R., Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA*, 3(2), 334-346.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rohyana, H., Astuti, W., & Nazwa, S. H. (2025). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN STAD BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 6(01), 100-109.
- Shahbana, E. B., & Satria, R. (2020). Implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24-33.
- Swistiyawati, N. L. P., & Indrayani, I. A. M. (2024). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep IPAS di Kelas II SD NO. 5 Taman. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 1316-1324.
- Ulfa, F., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2025). Pemberian Penguatan Positif (Positif Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Anak. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 566-573.
- Wahyuni, S. (2023). Peningkatan hasil belajar membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Temas 02 Batu melalui penerapan metode make a match berbantuan media kartu gambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 329-353.
- Zebua, N. S. A., Zalukhu, A., Herman, H., Telaumbanua, M. S., Hulu, D. B. T., Hutauruk, A., & Manik, E. (2023). Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4038-4054.